



Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat

Debi Rahmawati¹, NFH Ginting², Nurlelarsi Ginting³

^{1,2,3} Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

rahmawatidebi962@gmail.com

Abstract. *Impact of leadership style and teamwork on employee performance at Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Subdistrit Cengkareng, West Jakarta. This is to find out about impact of the variabels for leadership style, teamwork and performance. The variables studied using questionnaire method from google form. Indirectly and the result managed by random sampling. The type of research used statistics test, data analysis test that using descriptive test, simple and multiple linear regression test, coefficient correlation and determination test. The next one, sample withdrawal technique that used is random sampling with 75 person of respondent. The results of this research showing that independence variabel have a positive impact and also significant for employees performance. Based on that, it shows us that leadership style (X1), teamwork (X2) and performance (Y) seems fcount 40,033 with F_{tabel} 3,124 or $40,033 > 3,124$ and the resulting of significant value is $0,000 < 0,05$. It is conclude that leadrship style and teamwork having in employees performance at Satpol PP Subdistrit Cengkareng. Analysis result of multiple regression showing result value of coefficient determination in Adjusted $Rsquare$ is 0,527 or 52,7%. It means leadership style and teamwork is simultaneously has an impact of 52,7% for performance, and 47,3% for the other factory which is not researched by this research.*

Keywords: *Leadership, Teamwork, Performance*

Abstrak. Pengaruh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Cengkareng Kota ADM JAKARTA BARAT. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kinerja. Variabel-variabel yang diteliti menggunakan metode kuisioner melalui *Google Form*. Secara tidak langsung dan hasilnya diolah dengan menggunakan *Random Sampling* (pengambilan sampel acak). Jenis Penelitian yang digunakan adalah uji statistik, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptip, uji regresi linier sederhana dan berganda, uji koefisien korelasi dan determinasi. Selanjutn teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* 75 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1) gaya kepemimpinan, (X2) kerjasama tim dan (Y) kinerja dilihat F_{hit} 40,033 dengan F_{tabel} 3,124 atau $40,033 > 3,124$ dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan Satpol PP Kecamatan Cengkareng. Hasil analisis regresi berganda menunjukan hasil nilai koefisien determinasi pada *Adjusted Rsquare* sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini berarti gaya kepemimpinan dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh sebesar 52,7% terhadap kinerja, sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Kinerja

1. LATAR BELAKANG

Pada umumnya ada beberapa jenis perusahaan seperti perusahaan milik swasta maupun pemerintah atau biasa disebut instansi. Setiap perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor didalam perusahaannya, untuk keberlangsungan hidup perusahaan salah satunya yang perlu diperhatikan adalah Sumber Daya Manusia atau yang biasa di singkat menjadi SDM. Sumber Daya Manusia ialah sumber daya yang terpenting karena merupakan motor penggerak suatu

perusahaan tanpa manusia perusahaan atau organisasi tidak dapat menjalankan segala bentuk aktivitas yang berhubungan dengan lingkup kerja organisasi.

Perlu didasari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang terlibat langsung dalam menjalankan kegiatan organisasi. Oleh sebab itu, organisasi harus memberikan perhatian secara maksimal baik perhatian dari segi kualitas, pengetahuan, keterampilan dan tingkat kesejahteraannya. Sehingga Sumber Daya Manusia yang bersangkutan dapat terdorong untuk memberikan segala kemampuan sesuai dengan yang dibutuhkan organisasi.

Intansi pemerintah adalah lembaga yang sepenuhnya berada dibawah pemerintah. Organisasi-organisasi ini tidak mencari keuntungan. Fokusnya adalah melayani masyarakat, semua instansi pemerintah yang menyelenggarakan fungsi pengelolaan pemerintahan di lingkungan eksekutif baik pusat maupun daerah, termasuk panitia, dewan dan instansi yang menerima uang dari APBN/APBD. Salah satu instansinya adalah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Setiap instansi tidak luput dari yang namanya permasalahan baik itu di dalam instansi ataupun diluar instansi. Salah satu permasalahan Satpol PP ada permasalahan yang dialami bagian lapangan yaitu sering mendapat keluhan dari pejalan kaki karena trotoar yang seharusnya menjadi tempat pejalan kaki lalu lalang dipakai untuk berdagang oleh pedagang kaki lima sehingga membuat pejalan kaki tidak nyaman untuk memakai trotoar yang penuh pedagang kaki lima dan selain itu permasalahan dilapangan lainnya adalah teguran dari atasan karena hasil pekerjaan belum bisa maksimal seperti yang diharapkan, masih sering terjadinya kesalahan penerimaan informasi tugas yang akan dilaksanakan seperti pemberian informasi mengenai lokasi untuk penertiban atau patroli dalam menjalankan tugas masih terdapat beberapa kesalahan maka tugas yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan. Sehingga berakibat tugas tidak terselesaikan dengan baik dan sesuai perintah atasan, banyak pihak yang berpendapat bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kemampuan karyawan atau bawahan adalah pimpinan yang masih kurang dalam menjelaskan tugas kepada bawahan atau gaya kepemimpinan yang tidak disukai oleh bawahan dan masih ada beberapa karyawan yang kurang optimal dalam menjalankan tugas di lapangan seperti ada yang mengobrol dengan karyawan lainnya sambil minum kopi atau main gadget atau handphone sehingga karyawan yang lain kekurangan personil dalam menjalankan tugas dan tim kerja menjadi tidak kompak, tidak kompak dalam artian tidak bekerjasama dengan baik karena ada beberapa karyawan yang tidak bekerja di lapangan sehingga hasil kinerja yang kurang optimal.

Instansi harus dilandasi keluwesan, tim kerja baik, serta kepercayaan antara atasan dan bawahan sehingga kinerja bawahan dapat bekerja secara maksimal. Instansi yang merasa puas dengan apa yang dicapai sekarang akan mengalami penurunan kualitas dan mendapatkan kerugian. Upaya dapat sedini mungkin mengantisipasi penurunan kualitas atau mendapat kerugian, yaitu meningkatkan kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia yang ada pada instansi tersebut. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan proses pencapaian tujuan organisasi atau instansi melalui penggunaan manusia atau individu yang ada di dalamnya, individu atau karyawan yang dikelola agar memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan dalam mendukung pekerjaannya.

Sumber daya yang telah tersedia jika tidak dikelola dengan baik maka tidak akan memperoleh tujuan yang telah direncanakan sehingga peranan pemimpin sangat penting yang dapat mempergunakan wewenang dan kepemimpinan untuk mencapai suatu tujuan. Setiap pimpinan pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam memimpin para bawahannya hal ini diartikan sebagai gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang diperankan oleh seorang pemimpin secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan merupakan perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang sering diterapkan dari seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting sebagai kekuatan dinamika yang mendorong, memotivasi dan mengkoordinasikan para pegawai dalam mencapai tujuan. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang baik akan menciptakan kerjasama tim yang tinggi, selain gaya kepemimpinan faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah kerjasama tim yang baik. Bentuk kerja dalam kelompok yang harus dikelola dengan baik oleh instansi. Tim beranggotakan orang-orang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan di koordinasikan untuk bekerjasama dengan pimpinan. Kerjasama tim adalah keterlibatan beberapa orang dalam berkontribusi melaksanakan tugas dari organisasi guna mencapai visi misi organisasi dan mempersembahkan hasil bersama yang optimal dengan melibatkan anggota organisasi dalam kelompok tertentu untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka satu sama lain.

Dengan demikian ketika gaya kepemimpinan dan kerjasama tim berjalan dengan baik maka kinerja karyawan juga akan membaik atau meningkat. Kinerja menunjuk kepada hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam suatu kegiatan menurut kriteria tertentu dan dalam waktu tertentu guna mewujudkan tujuan organisasi, kinerja juga berarti sebagai hasil kerja

karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh instansi.

2. LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan hal-hal yang mencakup tentang pembinaan, penggunaan dan perlindungan Sumber Daya Manusia baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri.

Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai sebuah aktivitas manajemen yang tidak akan pernah bisa diabaikan dari pengelolaan sebuah organisasi apapun bentuk organisasinya. Organisasi swasta ataupun organisasi pemerintah membutuhkan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik, begitu juga organisasi besar ataupun kecil membutuhkan Sumber Daya Manusia yang baik.

Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin merupakan seorang yang memiliki satu program dan yang berperilaku secara bersama-sama anggota kelompok dengan menggunakan cara atau gaya tertentu. Pemimpin maupun karyawan dalam menjalankan tugas dan pengawasan merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan, produktivitas perusahaan ditentukan dari kinerja pegawai yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan dan ditentukan oleh karyawan perusahaan. Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan bawahan dengan cara tertentu, sehingga bawahan dapat menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien.

Kerjasama Tim

Kerjasama tim dapat mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kerja demi mencapai tujuan perusahaan. Sebaliknya apabila pengalaman kerja karyawan rendah dan tidak adanya kerjasama tim yang baik dalam perusahaan, maka tingkat kinerja karyawan menurun. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik dari kinerja perindividu disuatu organisasi ataupun perusahaan. Walaupun begitu kerjasama tim harus efektif agar memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja karyawan dan hasil kerja untuk organisasi.

Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan tanggung jawab masing-masing, guna mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan sah, tidak melanggar hukum, dan patuh dengan etika.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu atau dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan suatu perilaku individu yang bekerja dan menghasilkan suatu hal yang dapat bermanfaat bagi suatu perusahaan yang menjadi tempat seseorang bekerja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kecamatan Cengkareng bertempat di Jl. Kembangan Raya No.2, RT.02/RW.002, Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif yang bertujuan mengetahui pengaruh dua variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan dan variabel kerjasama tim terhadap variabel terkait yaitu kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Satpol PP Kecamatan Cengkareng. Obyek penelitian yang dipakai adalah Gaya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan.

Populasi penelitian ini adalah karyawan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat. Total jumlah karyawan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebesar 92 orang. Kemudian sampel penelitian menggunakan rumus slovin dalam sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (ketidak telitian)

Dalam penelitian ini, N = 92 dan e = 5%

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N \times (e^2)}$$

$$n = \frac{92}{1+92 \times (5\%)^2}$$

$n = 74,79 \Rightarrow$ dibulatkan menjadi 75 orang.

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin tersebut, maka ukuran besarnya sampel untuk penelitian ini sebanyak 74,79 yang di bulatkan menjadi 75 responden. Setelah menentukan populasi dan sampel, langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik Proportionate Random Sampling

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Deskriptif

Tabel. 1
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	75	10	50	42.67	8.111
TotalX2	75	10	50	42.11	8.295
TotalY	75	17	50	41.59	6.960
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1 menjelaskan bahwa Gaya Kepemimpinan mendapatkan nilai 42.67. sedangkan nilai minimum diperoleh 10, nilai maksimum diperoleh 50, dan nilai standar deviation adalah 8.111. Pada variabel Kerjasama Tim mendapatkan nilai 42.11 dengan nilai minimum 17, nilai maksimum diperoleh 50, dan nilai standar deviation 6.960 pada Satpol PP Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat

Uji Normalitas

Uji Normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test antara lain berikut :

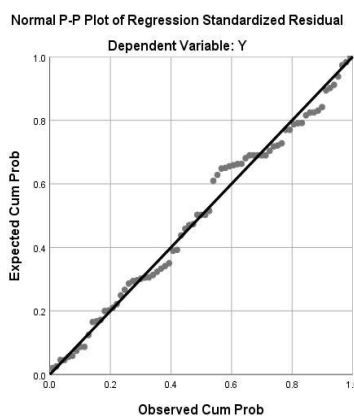
Tabel. 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78882816
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.062
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS 2023

Dari tabel diatas Asymp. Sig (2-tailed) nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Gambar. 1
Uji Normalitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis grafik yaitu grafik normal P-plot menunjukan titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3
Uji Multikolinearitas

Model		Correlations	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.474	2.111
	X2	.474	2.111

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas diatas diketahui nilai tolerance sebesar $0.474 > 0.1$ dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yaitu sebesar $2.111 < 10$ sehingga model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 4
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.469	3.193		4.218	.000
	Gaya Kepemimpinan	.394	.101	.460	3.903	.000
	Kerjasama Tim	.268	.099	.319	2.711	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

$$Y = 13,469 + 0,394 (X1) + 0,268 (X2)$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Kerjasama Tim

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan dan diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) bertanda positif bernilai sebesar 13, 469. Maka diartikan menunjukkan kualitas gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kinerja karyawan diduga konstan atau

teteap, maka nilai konstanta memiliki nilai sebesar 13,469. Jika disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan kerjasama tim memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan.

- 2) Gaya kepemimpinan sebagai X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,394 artinya variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Setiap kenaikan 1% maka variabel gaya kepemimpinan akan mengalami kenaikan sebesar 0,394. Semakin baik penerapan gaya kepemimpinan maka semakin tinggi kinerja karyawan yang dihasilkan karena karyawan ingin pemimpin yang mengayomi dan menghargai atas kinerja yang telah mereka lakukan.
- 3) Kerjasama tim sebagai X2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,268 artinya variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Setiap kenaikan 1% maka variabel kerjasama tim akan mengalami kenaikan sebesar 0,268. Semakin membangun kekompakan dan membangun kekeluargaan antara sesama karyawan maka perasaan nyaman dalam bekerja sehingga mempengaruhi berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan.
- 4)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 5

Uji Determinasi (R²) Gaya Kepemimpinan (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.471	5.062
a. Predictors: (Constant), TotalX1				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji determinasi menggunakan model summary diperoleh nilai RSquare sebesar 0.478 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan variabel terikat yaitu kinerja (Y) sebesar 47.8% dan selebihnya 52.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Tabel. 6

Uji Determinansi (R²) Kerjasama Tim (X2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.419	5.307
a. Predictors: (Constant), TotalX2				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji determinasi dengan menggunakan model summary diperoleh nilai RSquare sebesar 0.426 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu kerjasama tim (X2) dan variabel terikat kinerja (Y) sebesar 42.6% dan selebihnya 57.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.19
Uji Determinasi (R²) Gaya Kepemimpinan (X1) Kerjasama Tim (X2) Kinerja Karyawan (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.513	4.855
a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1				

Sumber : Hasil data pengolahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan model summary diperoleh nilai R Square sebesar 0.527 yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan kerjasama tim (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) sebesar 52,7% dan selebihnya 47,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang didapat pada “pengaruh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Satpol PP Kecamatan Cengkareng dengan besar pengaruh sebesar 0,478 atau 47,8% sisanya 52,2% kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain. Diketahui nilai sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,903 > t_{tabel} 1,666$ yang dimana H_0 diterima dan uji simultan $f_{hitung} 50,033 > f_{tabel} 3,124$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan ini gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif kuat terhadap kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada Satpol PP Kecamatan Cengkareng.
2. Kerjasama Tim dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Satpol PP Kecamatan Cengkareng dengan besar pengaruh sebesar 0,426 atau 42,6% sisanya sebesar 57,4% kinerja karyawan dipengaruhi faktor lain. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap

Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,711 > t_{tabel} 1,666$ yang dimana H_0 diterima dan uji simultan mendapat $f_{hitung} 40,033 > f_{tabel} 3,124$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan ini kerjasama tim memberikan pengaruh signifikan dan positif kuat terhadap kinerja karyawan pada Satpol PP Kecamatan Cengkareng.

3. Koefisien R sebesar 0,527 terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan, besar pengaruhnya adalah sebesar 52,7%. Adjusted (R²) = 0,513, kinerja karyawan Satpol PP Kecamatan Cengkareng dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim sebesar 51,3%. Koefisien uji f diperoleh sebesar 40,033 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan gaya kepemimpinan dan kerjasama tim berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan Satpol PP Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat.
4. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Pimpinan kurang menghargai anggota timnya
 - b. Koordinansi dalam tim kurang baik
 - c. Tanggung jawab laporan kinerja tim kurang baik

6. DAFTAR REFERENSI

- Agustin, Agustin, Yasir Arafat, and Meilia Rosani, (2023). 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.6 , 26–32
- Arfansyah, Muhamad Reza, (2022). 'Pengaruh Disiplin Kerja,Motifasi Kerja,Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pt. Bank Dki Syariah Di Jakarta Selatan', *Stei.Ac.Id*, 5–19
- A. Y. Beniah, Y. Mendrofa, E. Zebua (2024). 'Analisi Gaya Kepemimpinan', 10.3, 870–83
- Cholifatul Fa'jiah, Achmad Agus Proyono, Ety Saraswati, (2024). 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Umum Balai Kota Malang', *Riset, Jurnal Prodi Manajemen*, 12.02, 221–32
- Djuari, Indriana Kristiawati, Juli Prastyorini, and Mudayat, (2024). 'Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya', *Jurnal Administrasi Bisnis (JUTRANIS)*, 1.1, 1–19
- Dr. Hasmin, S.E., M.Si., and M.Si. Dr. Jumiatiy Nurung, S.P., (2017). 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01 (2017), 1–7
- Hermanto, (2020). 'Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam', 1–50
- Ibrahim, Farhan Elang, Tjipto Djuhartono, and Nur Sodik, (2021). 'Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Lion Superindo', *Jurnal Arastirma*, 1.2, 316
- Kurniawati, putri, (2017). 'Pengaruh PemberdayaanKaryawan, Kerjasama Tim, Dan Pelatihan

- Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) UP3 LHOKSEUMAWE. ', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7
- Kusuma, M. I., (2020). 'Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Rajawali Citramass Kab. Mojokerto', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2
- Maulina, Suci, and H Sutopo, (2023). 'Analysis Of Education And Training At Amory Hotel Sumedang', *Journal Of Bussines Management*, 5.01, 99–107
- Mukaromah, Mila, and Syarifuddin, (2019). 'Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Cabang Seokarno Hatta Bandung', *Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom*, 6.1, 1282–88
- Pancasasti, Ranthi, Mochamad Alvin Fikri, Yopi Ilham Akbar Putra, and Risa Pusvitasari, (2022). 'The Influence of Teamwork, Occupational Safety and Health On Employee Performance With Compensation As a Moderating Variable in Crew Catering PT. XYZ At the Java Sea Offshore Platform Facility', *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 6.2, 12–29
- Richard D. Irwin Siagian Sondang, P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2004
- Rohmah, Faizatur, (2019). 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang', 1–33
- Wiyono, Darul, (2021). 'Kerjasama Tim Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Akademi Sekretari Dan Manajemen Ariyanti', *Indonesian Journal of Office Administration Adminof*, 3.2, 1–12